

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan pada 3 Stasiun di Pulau Tamang untuk kegiatan wisata pantai, wisata berenang dan wisata berperahu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Secara keseluruhan Nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) untuk setiap jenis kegiatan wisata di Pulau Tamang termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai IKW rata-rata sebagai berikut : a). wisata pantai sebesar 75,62,% b). wisata berenang sebesar 78,00%, c). wisata perahu sebesar 73,89%. Stasiun I dan II sesuai untuk wisata pantai sedangkan pada Stasiun III sesuai bersyarat. Wisata berenang sesuai pada Stasiun I dan II, sedangkan Stasiun III sesuai bersyarat, dan wisata perahu sangat sesuai pada Stasiun III. Secara keseluruhan Daya Dukung Kawasan (DDK) Pulau Tamang untuk jenis wisata pantai sebanyak 125 orang/hari, wisata berenang sebanyak 2.715 orang/hari dan wisata perahu sebanyak 138 orang/hari.
2. Strategi kebijakan pengembangan wisata bahari Pulau Tamang dapat dilakukan dengan 4 prinsip yaitu : menerapkan prinsip manajemen yang baik, menambah anggaran untuk pengembangan wisata bahari, memanfaatkan media sosial guna menekan biaya promosi, dan melakukan sosialisasi terkait pengembangan wisata bahari di Mandailing Natal.

## 5.2 Saran

1. Secara umum didalam pengembangan potensi wisata bahari perlu memperhatikan Daya Dukung Kawasan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian alam agar terhindar dari kegiatan yang dapat merusak ekosistem lingkungan.
2. Pemerintah Daerah dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti BUMN/BUMD atau perusahaan swasta dalam rangka pengembangan wisata bahari mengingat pembangunan serta pengelolaan sektor pariwisata membutuhkan anggaran yang banyak.